

## EDUKASI KREATIFITAS AKSESORIS *HANDMADE* UNTUK MELATIH *SKILL* ANAK DENGAN CARA MERONCE DI YAYASAN KAHFIS ACEH

Roza Chairiati<sup>1</sup>, Safora<sup>2</sup>, Risa Mahbengi<sup>3</sup>, Rosmalina Mahbengi<sup>4</sup>, Rusdatul Hamaliah<sup>5</sup>, Musdar<sup>6</sup>  
Program Pendidikan Profesi Guru, Universitas Syiah Kuala, Aceh

Email: [Roza.chairiati@gmail.com](mailto:Roza.chairiati@gmail.com)<sup>1</sup>, [saforaridwan00@gmail.com](mailto:saforaridwan00@gmail.com)<sup>2</sup>, [risamahbengi00@gmail.com](mailto:risamahbengi00@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[Rosmalinam05@gmail.com](mailto:Rosmalinam05@gmail.com)<sup>4</sup>, [rusdatulhamaliahh@gmail.com](mailto:rusdatulhamaliahh@gmail.com)<sup>5</sup>, [musdar@usk.ac.id](mailto:musdar@usk.ac.id)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Edukasi Kreatifitas Aksesoris *Handmade* untuk Melatih *Skill* Anak dengan Cara Meronce di Yayasan Kahfis Aceh. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di Yayasan Kahfis Aceh khususnya perempuan, yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan observasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa anak-anak yayasan dapat menciptakan kerajinan tangan yang sesuai dengan tujuannya, dan terdapat antusiasme yang besar di antara mereka dalam menciptakan aksesoris tersebut. Hal ini juga terlihat dari membuat aksesoris *handmade* di Yayasan Kahfis Aceh sebagai aksesoris yang menarik dan indah dan para peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias dan motivasi yang tinggi, sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

### Kata Kunci

*Accessories, Meronce, Training*

### ABSTRACT

*This research aims to determine the creativity education for handmade accessories Training Children's Skills by Meronce at the Kahfis Aceh Foundation. The research design used is qualitative and quantitative data analysis techniques. The subjects in this research were children at the Kahfis Aceh Foundation, especially women, totaling 15 people. Data collection techniques in research are carried out by observation. The results of the training show that the foundation's children can create handicrafts that suit their purposes, and there is great enthusiasm among them in creating these accessories. This can also be seen from making handmade accessories at the Kahfis Aceh Foundation as attractive and beautiful accessories and the participants taking part in training activities with enthusiasm and high motivation, so that the activities run well and smoothly.*

### Keywords

*Aksesoris, Meronce, Pelatihan*

## 1. PENDAHULUAN

Kondisi masyarakat saat ini khususnya remaja telah kehilangan minat untuk mengembangkan kreatifitas bakat yang mereka miliki, karena tidak adanya pengetahuan akan seni membuat kebanyakan remaja menjadi tidak acuh bahkan tidak memahami akan seni. Remaja merupakan salah satu generasi harapan bangsa yang sangat pentingnya berperan dalam proses pembangunan suatu bangsa, baik pembangunan dibidang pendidikan, ekonomi, politik, sosial dan budaya (Priyantari, 2021). Suatu bangsa yang besar sangat ditunjang oleh generasi mudanya, bagaimana sebuah negara bisa maju dan berkembang bila generasi mudanya tidak mempunyai keahlian di bidangnya masing-masing baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya.

Proses pertumbuhan dan berkembang remaja terdapat generasi muda yang menyanggah permasalahan sosial seperti kenakalan remaja, anak *broken home*, penyalahgunaan obat dan narkoba, anak jalanan dan sebagainya. Jika hal itu tidak segera ditanggulangi hal tersebut dapat mengancam suatu bangsa di masa akan datang karena hal tersebutlah harus banyak pihak yang terlibat agar dapat mengatasi hal-hal yang tak diinginkan kedepannya seperti adanya upaya, program dan kegiatan yang secara terus menerus melibatkan peran serta semua pihak baik keluarga, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan terutama generasi muda itu sendiri (Crisandye, 2018). Dalam menghadapi tantangan kehidupan modern saat ini, kreativitas sangat diperlukan untuk mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan di era modern saat ini.

Berdasarkan observasi awal yang kami lakukan di Yayasan KAHFIS anak-anak yayasan disana masih minim tentang pelatihan melatih kreativitas dibidang prakarya khususnya anak-anak perempuan dimana seharusnya anak-anak disana mampu mengali bakat-bakat seni yang mereka miliki walaupun setiap anak bakatnya berbeda, namun dengan adanya pelatihan kreativitas seni prakarya anak-anak akan menemukan minat baru mereka, namun walaupun di Yayasan KAHFIS jarang adanya pelatihan kreativitas tapi masih banyak edukasi lainnya seperti menerapkan literasi, jelajah minat anak maupun menggelar festival saat liburan sekolah mendatang. Dalam halnya melatih kreativitas salah satu caranya dapat di latih dengan pembuatan prakarya, prakarya merupakan hasil atau pekerjaan tangan (kerajinan tangan) yang biasanya berbentuk sebuah produk. Salah satu prakarya yang dapat dilakukan yaitu pada kerajinan yang dapat dibuat dari manik-manik adalah membuat gelang tangan (Saputri, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kami sepakat akan memberikan pelatihan melatih kreativitas dibidang prakarya meronce aksesoris manik-manik. Hal tersebut kami pilih dikarenakan anak-anak Yayasan Kahfis Aceh menyukai keterampilan dan kerajinan tersebut nantinya dapat dijual. Accesoris yang terbuat dari manik-manik memang sudah banyak dikenali dan bahkan sudah banyak yang menggemarinya di era modern ini. Salah satunya dari manik-manik ini, kita bisa membuat berbagai macam model yaitu dengan gelang manik-manik dengan berbagai warna-warni yang bisa membuat gelang tersebut menjadi lebih indah dan bisa menghasilkan uang (Solihatin, 2016).

Pelatihan ini merupakan salah satu tugas mata kuliah Projek Kepemimpinan PPG Gelombang 1 2024 Jurusan PGSD di Univesitas Syiah Kuala yang bertujuan untuk melatih kemampuan kepemimpinan mahasiswa melalui kegiatan melayani masyarakat atau pembelajaran berbasis pelayanan kepada komunitas atau masyarakat yang menjadi target pelatihan.

Penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian oleh Dewi Priyantari yang berjudul Menumbuhkan Kreativitas Pembuatan Gelang Tangan pada Anak Remaja di Daerah Kota Tangerang. 2021. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas remaja yang berada di sekitaran Kelurahan Panunggan Utara RT. 006 RW. 001 dalam membuat kerajinan tangan berupa gelang tangan dari manik-manik. Metode dalam pelaksanaan pelatihan ini menggunakan dua tahap yaitu, yang pertama pemaparan materi dan yang kedua praktek pembuatan gelang tangan. Hasil pelatihannya berjalan dengan baik dan lancar dapat dilihat dari indikator ketercapaiannya yaitu dengan terlaksananya dan terfasilitasi kegiatan PKM dengan pengetahuan tentang Kreativitas dan Prakarya dan juga terlaksananya dan terfasilitasi dalam penyampaian materi dan juga praktik pembuatan prakarya (Priyantari, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan pelatihan yang melatih kreativitas anak dibidang prakarya dengan judul "Edukasi Kreatifitas Aksesoris

*Handmade* untuk Melatih *Skill* Anak dengan Cara Meronce di Yayasan Kahfis Aceh".

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini disebut penelitian lapangan (kajian lapangan) karena peneliti menggunakan menggunakan teknik analisis data kualitatif dimana dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil observasi, Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah anak-anak di Yayasan Kahfis Aceh yang menjadi subjek dalam penelitian ini ada 15 orang anak dan satu orang Narasumber dan materi tentang manfaat membuat aksesoris *handmade* dengan cara meronce. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu:

### a. Tahap Pra Kegiatan

Pada tahap ini, anggota kelompok memulai persiapan dengan melakukan observasi mengenai lingkungan yang akan dijadikan sebagai tempat pelatihan. Panitia pelaksana memutuskan Yayasan Kahfis Aceh sebagai tempat melakukan kegiatan.

### b. Tahap Pelaksana

Pada tahap pelaksanaan, panitia memulai kegiatan pada hari Sabtu 24 Agustus 2024, berlangsung selama satu hari yang diawali dengan pelaksanaan kata sambutan oleh ketua panitia pelaksana kepada anak-anak Yayasan Kahfis Aceh. Semua anak dan panitia telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana, demikian pula panitia pelaksana melakukan tugas sesuai rencana dan tugasnya masing-masing, sehingga kegiatan ini terlaksana dengan tertib, lancar dan aman.

### c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan. Observasi lapangan yang dilakukan sesudah dan sebelum membuat aksesoris *handmade* dengan cara meronce dilakukan untuk menilai tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan demonstrasi pembuatan aksesoris *handmade* dengan cara meronce. Peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan ini dikatakan berhasil jika aksesoris *handmade* dengan cara meronce yang telah diolah memenuhi kriteria, yaitu cantik, bisa dipakai, kuat dan bisa di gunakan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi kreatifitas aksesoris *handmade* untuk melatih *skill* anak dengan cara meronce di Yayasan Kahfis Aceh dilakukan pada bulan Agustus 2024. Kegiatan ini adalah salah satu program kerja proyek kepemimpinan PPG Prajabatan Gelombang 1 2024 yang bekerja sama antar Mahasiswa PPG USK yang terdiri dari (Salma Nurliza Putri, RismaYulisa, Rita Zahara, Rizka Rahmayanti, Rosi Nofianti) dengan bantuan staf-staf dan pengurus yayasan Khafis Aceh.. Kegiatan pelatihan ini menjadikan anak-anak di Yayasan Kahfis Aceh sebagai target sasaran nya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jiwa kreativitas anak-anak dan bisa dijadikan sebagai salah satu usaha kewirausahaan dalam meningkatkan UMKM, sehingga diharapkan melalui pelatihan pembuatan kerajinan aksesoris *handmade* ini nantinya dapat menjadi salah satu ide baru untuk UMKM dan meningkatkan kreativitas anak-anak dalam melatih *skill* anak dengan cara meronce di Yayasan Kahfis Aceh.

Kegiatan pelatihan proyek kepemimpinan ini berjalan dengan sukses dan mendapatkan antusias besar dari pihak yayasan maupun anak-anak disana begitupula dengan para pengurus yayasan. Kepala pengurus Yayasan Kahfis Aceh sangat

mendukung kegiatan ini untuk meningkatkan keterampilan anak-anak dalam meningkatkan kreativitasnya di bidang seni prakarya. Disisi lain, Kegiatan ini dapat digunakan sebagai wujud nyata dari implementasi meronce pada anak-anak untuk membuat aksesoris yang cantik-cantik dari manik-manik, melatih kreativitas anak-anak, serta peningkatan skill anak-anak Yayasan Kahfis Aceh terutama anak-anak perempuan.

### **1) Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang telah dilakukan menghasilkan kesepakatan tanggal, waktu, dan tempat serta target sasaran pada kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan dimulai mencari bahan-bahan dan percobaan membuat bersama tim. Tahap persiapan yang telah dilakukan sejak awal semua berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan awal.

### **2) Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan meronce ini salah satunya akan menjadi panduan bagi peserta untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam berimajinasi untuk menciptakan karya yang indah dan pelatihan tersebut akan membuahkan hasil, yaitu anak-anak yayasan tersebut mampu menciptakan kerajinan tangan yang sesuai dengan target. Program pelatihan ini dilakukan beberapa tugas seperti peserta pelatihan, penentuan lokasi, pelaksanaan latihan, pembelian peralatan dan perlengkapan, pembelajaran pembuatan gelang manik-manik sebelum memulai pembelajaran, dan persiapan latihan yang akan dilakukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelatihan ini yaitu:

- a. Langkah pertama adalah berkoordinasi dengan kepala Yayasan Kahfis Aceh untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Selanjutnya menentukan bahan dan alat yang dibutuhkan seperti tali elastis, manik-manik akrilik, dan gunting.
- b. Pada langkah kedua, dimulai dengan penyampaian materi kemudian dilanjutkan pelatihan atau demonstrasi pembuatan aksesoris dengan cara meronce.



Gambar 1. Foto bersama mahasiswa dengan pihak Yayasan Kahfis Aceh



Gambar 2. Produk ksesoris manik-manik

### 3) Tahap Evaluasi

Dalam pelaksanaan pelatihan tersebut telah dianalisis sebelumnya bahwa setiap peserta didik sangat membutuhkan ilmu mengenai bakat terhadap seni prakarya yang nantinya dapat membantu peserta didik dalam memenuhi kebutuhan yang mendesak. Dan adapun hasil dalam pelatihan ini yaitu:

- 1) Meningkatkan kreativitas dari setiap peserta didik dan ide-ide baru yang lebih bervariasi.
- 2) Meningkatkan kemandirian anak-anak dengan memberikan mereka kesempatan untuk memahami konsep tanggung jawab sosial dan bagaimana memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.
- 3) Serta meningkatkan minat setiap peserta didik dalam berwirausaha.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan edukasi kreatifitas aksesoris *handmade* untuk melatih *skill* anak dengan cara meronce di Yayasan Kahfis Aceh dapat disimpulkan bahwa anak-anak yayasan dapat menciptakan kerajinan tangan yang sesuai dengan tujuannya dan terdapat antusiasme yang besar di antara mereka dalam menciptakan aksesoris tersebut. Hal ini juga terlihat dari membuat aksesoris *handmade* di Yayasan Kahfis Aceh sebagai aksesoris yang menarik dan indah, nilai dan para peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias dan motivasi yang tinggi, sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Kepala Yayasan Kahfis Aceh yang telah memberikan dukungan dan arahan selama kami melakukan pelatihan ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada anak-anak khususnya perempuan di Yayasan Kahfis Aceh atas kerjasamanya yang sangat berharga. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Musdar selaku dosen pembimbing yang selalu siap memberikan bimbingan dan nasihat sebagai dosen pembimbing lapangan. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh anggota kelompok yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini. Semoga kerja sama dan dukungan yang diberikan dapat memberikan

manfaat bagi kita semua.

## 6. REFERENSI

- Crisandye, Y. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreativitas Remaja. *Jurnal COMM-EDU*, 94-100.
- Hanawidyatmi, M. d. (2024). Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Manik-manik untuk Meningkatkan Kreativitas Anak-anak di Rumah Yoel . *ARDHI : Jurnal Pengabdian dalam Negri*, 24-34.
- Priyantari, D. d. (2021). MENUMBUHKAN KREATIVITAS PEMBUATAN GELANG. *DEDIKASI*, 421-427.
- Saputri, M. d. (2021). Menanamkan Jiwa Kreativitas Dan Kewirausahaan Sejak Dini. *Dedikasi*, 112-118.
- Solihatin, E. (2016). Pelatihan Keterampilan Pembuatan Gelang dari Manik-Manik Untuk Mendukung Kemandirian Ekonomi Masyarakat Di Desa Kubang Baros Banten. *Jurnal Sarwahita*, 12-18.
- Susanti, dkk. (2024). Wirausahaan Pembuatan Gelang Manikmanik Untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik Di PKBM Alam Medan Sejahtera. *Journal of Community Empowerment*, 25-30.
- Yestiani & Nabila. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 41-47.